

ABSTRAK

Kantor merupakan tempat yang di gunakan untuk bekerja dan di lengkapi dengan beberapa fasilitas pendukung di dalamnya. Kantor Direktorat Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE) ini merupakan bagian dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan berkedudukan sebagai lembaga milik pemerintah Indonesia dan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden. Konservasi merupakan pemanfaatan dan pengelolaan sumber daya alam termasuk satwa liar, air, udara, mineral dan segala sumber daya alam terbarukan atau tidak terbarukan. Konservasi juga merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh manusia untuk dapat melestarikan alam, konservasi bisa juga disebut dengan pelestarian ataupun perlindungan. Gedung Kantor Direktorat Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem (KSDAE) berada di tengah kota Bogor yang berdiri sejak tahun 1912 ini, berfungsi sebagai pusat pengelolaan hutan dan konservasi alam di indonesia. Sebagai bangunan pemerintahan atau gedung negara bangunan ini memiliki permasalahan yang di temui pada bangunan berupa bangunan cagar budaya, fasilitas, sirkulasi dan identitas kantor sebagai kantor pemerintahan daerah atau kantor Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Struktur bangunan gedung KSDAE berdenah persegi dengan ditengahnya terdapat area kosong yang biasanya digunakan sebagai parkir kendaraan sedangkan bagian belakang terdapat lahan yang sekarang sudah dibangun sebagai bangunan tambahan. Bangunan gedung KSDAE tergolong sebagai bangunan cagar budaya yang mempunyai aturan tertentu. Menampilkan kembali nuansa alam agar pengaplikasian desain back to nature pada kantor kehutanan ini yaitu dengan diambilnya bentuk organik dan pemberian tanaman pada sudut atau pada daerah bangunan kantor agar identitas dari perusahaan dapat lebih terlihat yaitu kantor kementerian lingkungan hidup dan kehutanan.

Kata kunci: Kantor, Kementerian Lingkungan Hidup Dan Kehutanan, Konservasi Sumber Daya Alam Dan Ekosistem